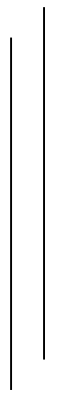


HALAMAN JUDUL

**LAPORAN
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
DI SMK NEGERI 2 WONOSARI**

Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta



**Disusun Oleh:
NOVITA PRAMUDI UTAMI
NIM 12520241020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

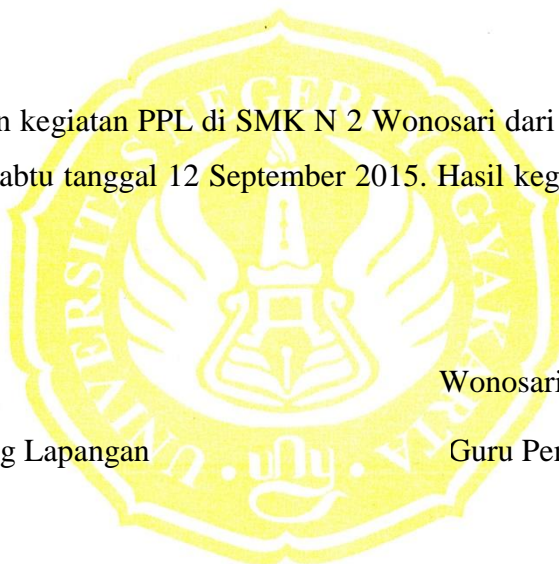
Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL UNY di SMK N 2 Wonosari, Jl. KH. Agus Salim, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Novita Pramudi Utami

NIM : 12520241020

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 2 Wonosari dari hari Senin 10 Agustus 2015 sampai hari Sabtu tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.



Wonosari, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Nurkhamid, Ph.D

NIP. 196807071997021001

Drs. Wasno, S.ST.

NIP. 196606021995121007

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMK N 2 Wonosari

Koordinator PPL

SMK N 2 Wonosari

Drs. Rachmad Basuki, S.H, M.T.

NIP. 196209041988041001

Edy Noviyanto, S.Pd.T

NIP. 198111062010011008

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK NEGERI 2 Wonosari serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY tahun 2015 ini dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan PPL ini dimaksudkan sebagai pemenuhan syarat yang harus ditempuh dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berjalan lancar dan baik berkat bantuan dan partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga dapat melaksanakan PPL dengan senang.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku Rektor UNY yang telah memberikan kebijakannya sehingga saya berkesempatan turut melaksanakan PPL pada tahun ini.
3. Prof. Wawan S Suherman, M.Pd., selaku kepala LPPMP UNY yang telah memberi bimbingan kepada mahasiswa terkait prosedur PPL.
4. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik UNY, yang selalu mensupport seluruh mahasiswa FT untuk berprestasi dan mendapat pengalaman yang banyak salah satunya melalui kegiatan PPL.
5. Bapak Nurkhamid, Ph. D., selaku dosen pembimbing lapangan saya, yang telah banyak memberikan perhatian, dukungan dan arahan selama pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Wonosari.
6. Drs. Rachmad Basuki, S.H, M.T., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Wonosari yang telah mengijinkan kami untuk PPL di SMK Negeri 2 Wonosari dengan sambutan yang hangat.

7. Bapak Edy Noviyanto, S.Pd. T., selaku korrdinator PPL UNY di SMK Negeri 2 Wonosari yang telah banyak memberi saran info dan arahannya sehingga pelaksanaan PPL UNY di SMK Negeri 2 Wonosari dapat terlaksana dengan lancar hingga penyusunan laporan.
8. Drs. Wasno, S.ST., selaku Kepala Jurusan Teknik Komputer dan Informatika serta guru pembimbing lapangan yang telah memberikan banyak arahan dan saran yang membangun untuk saya dan teman-teman PPL.
9. Seluruh Bapak, Ibu Guru dan Karyawan, Karyawati yang telah menerima kami dengan baik di SMK Negeri 2 Wonosari.
10. Seluruh siswa-siswi SMK N 2 Wonosari, khususnya kelas XKJ dan XMM.
11. Teman-teman PPL prodi Pendidikan Teknik Informatika khususnya dan seluruh trekan PPL di SMK N 2 Wonosari serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, semoga penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun maupun pembaca.

Wonosari, 16 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	15
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan PPL	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	21
D. Refleksi.....	22
BAB III PENUTUP	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK N 2 WONOSARI

Novita Pramudi Utami
12520241020

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus 2015 yang berlokasi di SMK Negeri 2 Wonosari telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 42 mahasiswa dari program Studi Pendidikan Teknik Sipil, Pendidikan Teknik Elektronika, Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Mekatronika, Pendidikan Teknik Mesin, Pendidikan Teknik Informatika, dan Pendidikan Seni Tari.

Selama kegiatan PPL, praktikan dari prodi PT Informatika melakukan praktik mengajar mandiri dan terbimbing di dua kelas, yaitu kelas XKJ dan XMM dengan mata pelajaran yaitu Simulasi Digital (3 jam pelajaran) dan Pemrograman Dasar (2 jam pelajaran). Dari keseluruhan praktik mengajar praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 19 kali masuk kelas. Sebelum mulai mengajar praktikan juga diwajibkan membuat RPP per Kompetensi Dasar selama praktik mengajar. Selama PPL, praktikan juga menyusun program-program agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar serta membuat Buku Kerja Guru A (perencanaan) dan Buku Kerja Guru B (pelaksanaan) sebagai syarat administrasi keguruan.

Secara umum, program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Serta ada beberapa kegiatan insidental yang secara umum juga dapat berjalan dengan lancar. Praktikan telah berusaha untuk menekan semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan program kerja, sehingga program tersebut akhirnya berhasil dilaksanakan. Munculnya hambatan selama pelaksanaan kegiatan merupakan hal yang wajar. Praktikan berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Kata Kunci : *PPL, Teknik Informatika, SMK Negeri 2 Wonosari*

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Dengan diadakannya kegiatan PPL yang dilaksanakan secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu usaha yang dilakukan guna meningkatkan efisiensi serta kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PPL merupakan kegiatan yang terintegrasi dan saling mendukung dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga pendidik.

Sebelum pelaksanaan PPL tahun 2015 di SMK Negeri 2 Wonosari seluruh mahasiswa tim PPL UNY 2015 melaksanakan kegiatan observasi kelas dan kondisi sekolah di lokasi PPL dimulai tanggal 21 Februari sampai 7 Maret 2015 di SMK Negeri 2 Wonosari yang terletak di Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Observasi yang dilakukan bertujuan agar mahasiswa mengetahui serta mengenal lebih jauh tentang keadaan sekolah baik dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru serta tenaga karyawan sekolah.

1. Gambaran Umum dan Profil Sekolah

SMK Negeri 2 Wonosari adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang telah dipersiapkan untuk menyongsong SMK terbaik. Sekolah ini berdiri pada tanggal 7 Februari 1975 diatas lahan seluas $\pm 24.460 \text{ m}^2$. Smk Negeri 2 Wonosari memiliki 8 (delapan) kompetensi keahlian yaitu :

- 1) Teknik Sipil
- 2) Teknik Arsitektur
- 3) Teknik Mesin
- 4) Teknik Otomotif
- 5) Teknik Listrik
- 6) Teknik Elektronika Industri
- 7) Teknik Komputer dan Informatika
- 8) Teknik Pengelasan

SMK Negeri 2 Wonosari memiliki sumber daya 155 orang guru, dan 44 orang pegawai. Begitu besarnya harapan masyarakat terhadap peningkatan kualitas SMK Negeri 2 Wonosari, hal ini terwujud dengan besarnya dukungan dan

antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMK Negeri 2 Wonosari, khususnya di tahun ajaran baru 2015/2016 ini. Kualitas pendidikan di SMK Negeri 2 Wonosari tidak perlu diragukan lagi, terbukti dengan berbagai prestasi yang diraih siswa-siswi SMK N 2 Wonosari baik tingkat provinsi maupun nasional, bahkan internasional serta dengan prosentase kelulusan yang selalu tinggi.

SMK Negeri 2 Wonosari selalu berusaha menciptakan kondisi *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, karena itu menciptakan ciri khusus lembaga pendidikan kejuruan.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan, kami bermaksud untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada kami tetap berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami rencanakan dapat terlaksana dengan baik dan lancar, tentunya dengan berbagai bantuan dan kerjasama dari pihak sekolah, donatur maupun instansi yang terkait. Besar harapan kami dalam kebersamaan yang sangat singkat di SMK Negeri 2 Wonosari ini akan memberikan berbagai stimulus positif, pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi semua pihak.

2. Kegiatan Akademis

Sebagai penunjang kegiatan intra kurikuler, maka SMK Negeri 2 Wonosari juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang pelaksanaannya wajib bagi kelas 1, kegiatan tersebut antara lain :

- a. Pecinta Alam Siswa Teknik (Palasit)
- b. Kepramukaan
- c. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- d. Drum Band
- e. Peleton Inti
- f. Baca Tulis Al Quran (BTQ)
- g. Polisi Keamanan Sekolah (PKS)

- h. Palang Merah Remaja (PMR)
- i. *Aero Modelling*
- j. Tae Kwon Do
- k. Pencak silat
- l. Karate
- m. Olahraga (sepak bola, bulu tangkis, bola voli dan bola basket)

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan tersebut yang wajib bagi kelas 1 hanya kepramukaan, dan yang lainnya merupakan ekstrakurikuler pilihan.

Kondisi secara umum SMK Negeri 2 Wonosari untuk pelaksanaan belajar dan mengajar sangat kondusif. Memiliki fasilitas yang cukup lengkap, diantaranya : Perpustakaan, Laboratorium bahasa, Laboratorium komputer, dan Unit Produksi dan Jasa. Visi dari SMK Negeri 2 Wonosari adalah mewujudkan SMK terbaik dengan misi yang dikembangkan :

- a. Unggul dalam penampilan
- b. Profesional dalam bidangnya
- c. Prima dalam pelayanan
- d. Optimal dalam pemanfaatan sumber daya

3. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Sesuai dengan tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut di atas, maka SMK Negeri 2 Wonosari membuka 9 program keahlian seperti yang telah dijelaskan di muka.

Untuk memperlancar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), maka SMK Negeri 2 Wonosari memperbanyak guru yang kompeten di bidangnya baik itu bidang Produktif, Normatif maupun Adaptif.

Siswa SMK Negeri 2 Wonosari meraih banyak prestasi terutama dalam bidang olahraga, LKS dan Seni. Berikut ini adalah sample daftar prestasi yang diraih siswa SMK N 2 Wonosari :

No	Prestasi	Tingkat	Tahun
1	Juara 1 Lomba Lari Baron 10 KM	Kabupaten	2015
2	Juara 1 OHL	Nasional	2013
3	Juara Umum baris-berbaris	Kabupaten	2013
4	Juara 2 MTQ	Provinsi	2013
5	Juara 1 Aeromodelling	Provinsi	2014
6	Juara 1 Aeromodelling	Nasional	2014
7	Juara 1 Lomba Kemampuan PKS	Kabupaten	2014
8	Jauara 1 MTQ Putra	Kabupaten	2014
9	Juara 1 Lomba Drumband Kejurda	Provinsi	2014
10	Juara 1 Tenis Lapangan	Kabupaten	2014
11	Jauara 1 Bola Basket	Kabupaten	2015
12	Juara 1 LKS Kewirausahaan	Provinsi	2015

4. Kondisi Media dan Sarana Pendidikan

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 2 Wonosari cukup mendukung bagi tercapainya tujuan dari proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kondisi ruangan efektif karena ruang teori dan praktek terpisah, sehingga siswa yang belajar di ruang teori tidak terganggu oleh siswa yang berada di bengkel.

Media dan Sarana yang ada di SMK Negeri 2 Wonosari adalah :

a. Media pembelajaran

- 1) *Blackboard*
- 2) *Whiteboard*
- 3) Kapur
- 4) Spidol
- 5) OHP

- 6) *Viewer*
 - 7) Wall Chart
 - 8) Model
 - 9) Komputer
 - 10) Serta alat-alat penunjang kegiatan praktek di lab / bengkel
- b. Laboratorium/ Bengkel
- 1) Bengkel Kerja Batu
 - 2) Bengkel Kerja Kayu
 - 3) Bengkel Gambar Bangunan
 - 4) Bengkel Pemanfaatan Tenaga Listrik
 - 5) Bengkel Elektronika Industri
 - 6) Bengkel Kerja Mesin
 - 7) Bengkel Kerja Bangku dan Las
 - 8) Bengkel Unit Produksi Jasa (UPJ)
 - 9) Bengkel Gambar Mesin
 - 10) Lab Metrologi
 - 11) Lab Otomasi
 - 12) Lab Autocad
 - 13) Lab Bahasa
 - 14) Lab Teknologi Informasi (Komputer)
 - 15) Bengkel Otomotif
 - 16) Bengkel Chasis Bengkel Kelistrikan Otomotif
 - 17) Dan bengkel/ laboratorium yang lain

5. Perpustakaan

Koleksi buku di perpustakaan sudah lengkap, baik itu buku pelajaran maupun buku-buku penunjang yang lain. Di perpustakaan juga disediakan buku cerita, novel, majalah dan sebagainya sehingga siswa datang ke perpustakaan tidak hanya mencari buku pelajaran namun juga dapat menambah wawasan melalui buku yang lain.

6. Laboratorium

Di SMK Negeri 2 Wonosari memiliki banyak laboratorium, setiap jurusan memiliki laboratorium atau bengkel kerjanya masing-masing. Sebagai persyaratan sebagai sebuah sekolah menengah kejuruan, laboratorium dan bengkel digunakan sebagai tempat praktik siswa-siswi khususnya untuk mata pelajaran produktif. Khususnya di Jurusan TKI laboratorium yang ada adalah laboratorium Multimedia dan Jaringan. Kondisi lab sangat rapi dan bersih, ruang teknisi yang dekat dengan lab juga mempermudah siswa jika terjadi permasalahan teknis.

SMK Negeri 2 Wonosari memiliki 6 ruang laboratorium yaitu :

a. Laboratorium Metrologi

Laboratorium Metrologi digunakan oleh siswa untuk kepentingan proses KBM yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS.

b. Laboratorium Otomasi

Laboratorium Otomasi digunakan oleh siswa untuk pembelajaran otomasi mesin-mesin Industri.

c. Laboratorium Autocad

Merupakan Laboratorium yang digunakan oleh siswa jurusan Teknik sipil dan arsitektur untuk pembelajaran desain arsitek dan bangunan.

d. Laboratorium Bahasa

Merupakan laboratorium yang digunakan oleh siswa yang mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

e. Laboratorium Teknologi Informasi (Komputer)

Merupakan laboratorium yang digunakan oleh siswa untuk menunjang pembelajaran yang berkaitan dengan komputer, misalnya KKPI atau mata pelajaran produktif. Laboratorium Teknologi Informasi berjumlah 3 ruang yaitu laboratorium multimedia, laboratorium komputer dan jaringan, dan laboratorium KKPI.

Laboratorium Multimedia terdiri dari 32 komputer untuk 32 siswa. Laboratorium ini digunakan oleh siswa jurusan multimedia. Laboratorium komputer dan jaringan terdiri dari 32 komputer untuk 32 siswa jurusan KJ (Komputer dan Jaringan). Sedangkan laboratorium KKPI digunakan oleh guru untuk workshop pelatihan ketampilan komputer.

7. Tempat Ibadah

Masjid merupakan sarana sebagai tempat ibadah warga muslim yang ada di lingkungan SMK Negeri 2 Wonosari. Masjid tersebut terletak dibelakang kantor BK (Bimbingan dan Konseling) SMK Negeri 2 Wonosari. Semua kegiatan keagamaan dan juga kegiatan-kegiatan extra yang berkaitan dengan spiritual biasanya menggunakan masjid sebagai tempatnya, seperti kegiatan MTQ dan persiapan lomba MTQ.

Di SMK Negeri 2 Wonosari terdapat tempat ibadah (masjid) yang cukup luas dan bertingkat, secara fisik masjid di SMK N 2 Wonosari bersih dan memiliki persediaan mukena yang banyak sehingga mempermudah siswa-siswa dan guru/karyawan yang akan menunaikan ibadah sholat.

8. Bea Siswa

Jenis Bea Siswa yang selama ini ada di SMK N 2 Wonosari antara lain terdiri dari :

- a. Bea siswa penunjang Bakat dan Prestasi
- b. Bea siswa Supersemar
- c. Bea siswa KB Lestari
- d. Bea siswa khusus siswa putri
- e. Bea siswa BK3S
- f. Bea siswa TK BP3 Gunungkidul.
- g. Bea siswa korban gempa

Beasiswa tersebut diperuntukkan bagi siswa-siswi yang belajar di SMK N 2 Wonosari yang memiliki prestasi baik itu dibidang akademik maupun nonakademik yang bagus, sehingga diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk mengembangkan bakat dan minatnya.

9. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan observasi dan pengalaman mengajar kami siswa-siswi SMK N 2 Wonosari cenderung pandai, aktif dan tidak nakal, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

a. Alokasi Waktu Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan di SMK N 2 Wonosari cukup padat, mengingat tuntutan kurikulum SMK terutama bidang Produktif yang membutuhkan waktu dan jam praktek cukup banyak maka kegiatan KBM di Sekolah pun juga sampai sore. Kegiatan KBM dilaksanakan selama 6 hari mulai hari Senin-Sabtu. Pelajaran pada hari Senin dimulai pukul 07.00 WIB s.d 14.15 WIB. untuk hari Selasa-Sabtu diakhiri pukul 15.00 WIB. Alokasi waktu pembelajaran adalah 45 menit setiap 1 jam pelajaran, dan diselingi istirahat selama 2x15 menit.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan merupakan gabungan dari metode ceramah, diskusi, praktikum, dan lain-lain yang kesemuanya ditekankan pada proses pemberdayaan siswa untuk aktif dan kreatif. Dengan memanfaatkan metode yang sesuai dengan kondisi dan situasi tempat dan juga terutama kondisi psikologis siswa, maka proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan juga baik, karena siswa merasa lebih memahami materi dengan metode yang baru.

c. Hasil Pembelajaran.

Hasil proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Wonosari berhasil dengan sangat baik, sebab hampir setiap tahunnya lulus 100% dari peserta ujian. Demikian pula pada kenaikan setiap tahunnya. Sebagian besar lulusan SMK Negeri 2 Wonosari telah menyiapkan para siswanya untuk siap bersaing di dunia kerja maupun melanjutkan study di perguruan tinggi Negeri maupun Swasta.

10. Kondisi Lingkungan

SMK Negeri 2 Wonosari sangat strategis bila ditinjau dari lokasinya. Terletak di Jalan KH. Agus Salim No. 17, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Letak SMK ini sangat dekat dengan jalan raya, meskipun demikian hal ini tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar, bahkan membuat kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar karena siswa dapat mengakses sekolah dengan mudah.

Di sebelah barat terdapat masjid dan perumahan penduduk, sebelah utara adalah jalan raya utama Wonosari, sebelah timur adalah perumahan penduduk, dan di sebelah selatan adalah perkebunan dan perumahan penduduk.

11. Organisasi dan Kegiatan Siswa

Di SMK Negeri 2 Wonosari terdapat Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang mengelola kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lain serta kegiatan akbar atau tahunan di sekolah termasuk penerimaan siswa baru. Selama pelaksanaan PPL ada beberapa kegiatan akbar yang kami ikuti, diantaranya Kolosal dalam rangka HUT RI, Jalan Sehat dengan Egrang dalam rangka HAORNAS.

a. Kegiatan Intrakurikuler (OSIS)

Adapun tujuan dari kegiatan OSIS antara lain sebagai berikut :

- 1) Memupuk dan menetapkan kehidupan Pancasila serta semangat idealisme.
- 2) Mumupuk keterampilan kepemimpinan bagi pengurus dan pengelola organisasi dengan baik.
- 3) Menanamkan kesadaran pengurus OSIS akan tugas dan fungsinya sebagai penghimpun aspirasi, minat,bakat dan kewajiban anggota dalam proses pendidikan didalam sekolah.
- 4) Menempatkan pengurus OSIS pada profesinya yaitu siswa sebagai objek dan sekaligus sebagai binaan.
- 5) Memupuk keterampilan dan kemampuan pengurus OSIS agar dapat menyusun program kerja organisasi.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler wajib di SMK Negeri 2 Wonosari adalah ekstrakurikuler pramuka dan Baca Tulis Al-Quran. Sedangkan ekstrakurikuler pendukung lainnya adalah sebagai berikut :

- 1) Pecinta Alam Siswa Teknik (Palasit)
- 2) Kepramukaan
- 3) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- 4) Drum Band
- 5) Peleton Inti
- 6) Baca Tulis Al Quran (BTQ)
- 7) Polisi Keamanan Sekolah (PKS)
- 8) Palang Merah Remaja (PMR)
- 9) Aero Modelling
- 10) Tae Kwon Do
- 11) Pencak silat
- 12) Karate
- 13) Olahraga (sepak bola, bulu tangkis, vollly dan bola basket)

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis kondisi dan berbagai permasalahan dari observasi awal, maka kami dapat membentuk suatu rumusan program serta rancangan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Adapun program atau kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan tersebut antara lain :

Tabel 1. Perumusan program dan rencana kegiatan PPL

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Penerjunan Mahasiswa ke sekolah	21 Februari 2015	SMK N 2 Wonosari
2	Observasi Pra PPL	3-7 Maret 2015	SMK N 2 Wonosari
3	Pembekalan PPL	5 Agustus 2015	UNY
4	Praktek Mengajar / Program Diklat	10 Agustus 2015 – 12 September 2015	SMK N 2 Wonosari
5	Penyelesaian Laporan / Ujian	7 September 2015 – 26 September 2015	SMK N 2 Wonosari
6	Penarikan mahasiswa KKN PPL	12 September 2014	SMK N 2 Wonosari
7	Bimbingan DPL PPL	Selama Kegiatan PPL	SMK N 2 Wonosari

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.

- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan per jurusan. Pembekalan PPL jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2015 di KPLT Fakultas Teknik lantai 3.

3. Pelaksanaan KKN-PPL

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing di dalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

- 1) Membuka pelajaran : Salam pembuka, berdoa, absensi, apersepsi, dan pemberian motivasi.
- 2) Pokok pembelajaran : Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.
- 3) Menutup pelajaran : Membuat kesimpulan, memberi tugas dan evaluasi, berdoa, dan salam penutup.

4. Umpan Balik Guru Pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

b. Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Penyusunan laporan PPL kemudian diserahkan kepada guru pembimbing serta dosen pembimbing sebagai laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL dan hasil mengajar selama kegiatan PPL.

6. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan maka perlu dilakukan berbagai persiapan baik berupa persiapan secara fisik maupun secara mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan, maka sebelum penerjunan, pihak universitas telah membuat berbagai program pelaksanaan sebagai bekal mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di lokasi. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasi kompetensi dasar mengajar yang dilaksanakan dalam mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL dan dilakukan pada semester VI . Dalam pelaksanaan pengajaran mikro mahasiswa dilatih mengenal komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sebagai calon guru sehingga benar-benar mampu menguasai setiap komponen satu persatu atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan (dalam kelompok kecil) dengan tujuan agar mahasiswa memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih dalam penyusunan RPP yang akan digunakan pada saat mengajar, membentuk dan meningkatkan kompetensi mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan selama beberapa tahapan. Tahapan pertama pembekalan dilakukan pada tingkat jurusan yakni pada tanggal 15 Februari

2015 di ruang RT1 Fakultas Teknik dan pembekalan yang terakhir dilaksanakan sebelum penerjunan yang dilakukan dalam kelompok kecil PPL oleh dosen pembimbing lapangan (DPL). Pembekalan untuk tim PPL UNY 2015 yang berlokasi di SMK N 2 Wonosari dilakukan oleh Edy Noviyanto, S.Pd.T. yang bertempat di ruang pertemuan SMK N 2 Wonosari, materi yang disampaikan dalam pembekalan yakni mekanisme pelaksanaan kegiatan di sekolah, teknik pelaksanaan, dan teknik untuk menghadapi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. DPL PPL diambil dari dosen jurusan PT Elektronika yaitu Nukhamid, Ph.D. dimana dosen pembimbing lapangan disesuaikan dengan prodi masing-masing praktikan.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah serta mengetahui situasi dan kondisi di kelas yang akan ditempati pada pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan pada tanggal 7 Maret 2015 di kelas XI KJ pada mata pelajaran Pemrograman Dasar.

4. Pembuatan persiapan mengajar

5. Sebelum kegiatan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan, maka terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru pembimbing seperti analisis hari dan jam efektif, program tahunan, program semesteran, persiapan silabus, penyusunan RPP, penyusunan modul/materi ajar, metode yang digunakan, media, serta persiapan-persiapan yang lain yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Sebelum memulai praktik mengajar, praktikan harus melaksanakan beberapa persiapan terlebih dahulu. Maksud dari persiapan di sini adalah syarat-syarat atau administrasi yang perlu dilakukan Mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Adapun syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut (buku panduan PPL UNY 2015:14):

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY S1 Program Kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
- b. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,50. Mahasiswa yang memiliki IPK kurang dari 2,50 hanya boleh menempuh KKN saja.
- c. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
- d. Telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- e. Mahasiswa yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu.
- f. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan wajib menyerahkan:
 - Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan.
 - Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL serta bertanggungjawab terhadap risiko yang mungkin terjadi.

Selain syarat-syarat yang di atas, ada satu syarat mutlak yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu melakukan pendaftaran. Pembayaran pendaftaran dilakukan di bank yang telah ditunjukkan dan bekerjasama dengan UNY. Setelah melakukan registrasi, mahasiswa mendaftarkan sebagai calon peserta PPL melalui internet dengan alamat: www.lppmp.uny.ac.id. LPPMP berkoordinasi dengan Fakultas menentukan dan menyeleksi terpenuhi atau tidaknya persyaratan administrasi calon peserta PPL. Selanjutnya peserta

yang memenuhi persyaratan administrasi dikelompokkan berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Tipe dan jenis sekolah / lembaga
- b. Permasalahan yang ada di sekolah
- c. Kebutuhan sekolah dan lembaga
- d. Variasi jurusan dan program studi

Mahasiswa yang dinyatakan lulus administrasi mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberikan gambaran-gambaran mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pembekalan dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), mahasiswa diberikan tugas untuk mengajar yang disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing yang telah disesuaikan dengan kebijakan yang diberikan oleh sekolah melalui guru pembimbing masing-masing. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh kurikulum dan dalam kesempatan ini menggunakan kurikulum 2013. Penggunaan satuan pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar adalah satuan pembelajaran untuk teori dan praktik, serta pada pelaksanaan praktik mengajar praktikan melaksanakan praktik mengajar secara mandiri maupun secara terbimbing.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen-komponen yang dimaksud meliputi Rencana Program Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan selama 19 kali dimulai pada hari Selasa, 11 Agustus 2015 sampai dengan hari Rabu, 09 September 2015 dengan rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

Jadwal Mengajar Mata Pelajaran Simulasi Digital (SD) dan Pemrograman Dasar (PD) kelas XKJ dan XMM:

No.	Hari, Tanggal	Mata Pelajaran	Kelas	Jam Pelajaran
1	Selasa, 11 Agustus 2015	SD	XKJ	1-3
2	Selasa, 11 Agustus 2015	SD	XMM	4-6
3	Rabu, 12 Agustus 2015	PD	XMM	1-2
4	Rabu, 12 Agustus 2015	PD	XKJ	5-6
5	Selasa, 18 Agustus 2015	SD	XKJ	1-3
6	Selasa, 18 Agustus 2015	SD	XMM	4-6
7	Rabu, 19 Agustus 2015	PD	XMM	1-2
8	Rabu, 19 Agustus 2015	PD	XKJ	5-6
9	Selasa, 25 Agustus 2015	SD	XKJ	1-3
10	Selasa, 25 Agustus 2015	SD	XMM	4-6
11	Rabu, 26 Agustus 2015	PD	XMM	1-2
12	Rabu, 26 Agustus 2015	PD	XKJ	5-6
13	Selasa, 1 September 2015	SD	XKJ	1-3
14	Selasa, 1 September 2015	SD	XMM	4-6
15	Rabu, 2 September 2015	PD	XMM	1-2
16	Rabu, 2 September 2015	PD	XKJ	5-6
17	Selasa, 8 September 2015	SD	XKJ	1-2
18	Rabu, 9 September 2015	PD	XMM	1-2
19	Rabu, 9 September 2015	PD	XKJ	5-6

1. Metode Mengajar

Metode yang digunakan selama kegiatan mengajar yakni penyampaian materi dengan metode ceramah atraktif, ceramah praktik dan latihan

(CPDL), diskusi, tanya jawab, games, pemberian tugas, dan praktik mandiri.

2. Media Pembelajaran

Media yang ada di SMK N 2 Wonosari sama dengan media yang ada di sekolahan lain yaitu papan tulis (*white board*) dan menggunakan spidol, penggunaan teknologi seperti penggunaan *LCD viewer* dalam penyampaian materi kerap dilakukan karena sangat efektif untuk menarik perhatian siswa dan efisien waktu sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang diberikan pada tiap mata pelajaran yaitu latihan soal, post test, penugasan, evaluasi diakhir materi per KD (ulangan harian), perbaikan, penilaian ketrampilan, penilaian sikap dan ketrampilan oleh teman dan keaktifan siswa dalam PBM.

b. Pemberian *feedback* oleh Guru Pembimbing

Pemberian *feedback* dilakukan oleh guru pembimbing yang diberikan setelah praktik pelaksanaan praktik mengajar dilakukan. Pemberian *feedback* yakni memberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan maksud agar praktikan dapat memperbaiki kekurangannya dan kesalahannya serta tidak mengulangi kesalahan yang sama. Serta menilai dari sisi administrasi dan sikap praktikan selama melaksanakan praktik di sekolah.

c. Bimbingan dengan DPL PPL dari jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta bekerjasama dengan LPPMP dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL dalam bentuk konsultasi tentang permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat

pelaksanaan PPL di SMK N 2 Wonosari yang belum dapat dipecahkan ketika bimbingan dengan guru pembimbing dari sekolah. Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan karena kegiatan ini bersifat insidental. Konsultasi tersebut telah dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2015 dan 05 September 2015 di SMK N 2 Wonosari.

d. Penyusunan Laporan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan yang disesuaikan dengan format yang telah dibuat oleh Lembaga Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendiskripsikan hasil pelaksanaan PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Faktor Penghambat PPL

Pada saat pelaksanaan PPL secara umum mahasiswa tidak mengalami banyak hambatan yang berarti melainkan pada saat pelaksanaan PPL banyak mendapat pelajaran dan pengalaman untuk menjadi guru yang baik pada masa yang akan datang, di bawah bimbingan guru pembimbing dari sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

- Hambatan dalam menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan dalam menyiapkan administrasi pengajaran yakni disebabkan karena praktikan baru mengenal buku kerja guru sehingga perlu pembelajaran serta adaptasi pada saat persiapan, pembuatan dan penggunaannya.

- Hambatan dalam menyiapkan materi pelajaran

Hambatan dalam menyiapkan materi pembelajaran yakni hal-hal yang tidak terduga seperti materi yang diajarkan sedikit berbeda dengan yang diterima oleh mahasiswa di perkuliahan sehingga perlu kembali mempelajari materi.

- Hambatan dari siswa

Hambatan yang ditimbulkan dari siswa yakni siswa yang ramai atau membuat ulah di kelas. Selain itu untuk kelas yang proses pembelajaran pada jam-jam terakhir seringkali motivasi untuk belajar kurang dan minta pulang lebih cepat.

- Hambatan dari sekolah

Hambatan dari sekolah secara umum terletak pada media atau sarana prasarana seperti komputer guru dan siswa yang kerap trouble dan jaringan yang terkadang tidak dapat terkoneksi ketika proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang dilakukan tidak dapat berlangsung secara maksimal sesuai dengan harapan.

2. Faktor Pendukung Program PPL

- Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian dan mampu membimbing dengan baik, sehingga praktikan merasa sangat terbantu dengan arahan, nasihat, dan masukannya.
- Guru pembimbing yang sangat baik dan bijaksana, sehingga segala kekurangan praktikan pada saat pelaksanaan program dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan solusi dan bimbingan dalam pembelajaran.
- Rekan-rekan PPL SMK N 2 Wonosari yang turut membantu dan mentoleransi ketika praktikan izin untuk menyelesaikan proker PPL.

D. Refleksi

Refleksi dari analisis hasil kegiatan PPL adalah dengan melakukan pengupayaan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik dalam hal sarana prasarana (media) pembelajaran, ataupun hal-hal lain agar hasil yang diinginkan dapat tercapai. Adapun contoh penerapannya sebagai berikut :

- a. Dalam menyiapkan administrasi pengajaran

Dalam menyiapkan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang ada menyesuaikan dengan mata diktat yang diajar kemudian melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dari sekolah kemudian melakukan pelaporan terhadap hasil yang telah dikerjakan untuk kemudian mendapatkan *feedback* guna perbaikan untuk yang akan datang.

b. Dalam menyiapkan materi pelajaran

Materi yang diberikan disiapkan dengan mengacu kepada kompetensi yang terdapat pada kurikulum sehingga buku-buku yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan.

c. Dari siswa

Selalu memberikan motivasi agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta melakukan pendekatan-pendekatan baik secara berkelompok maupun secara individu dilihat dari faktor psikologis siswa sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat proses pembelajaran kemudian dapat diperoleh solusi-solusi untuk permasalahan-permasalahan tersebut.

d. Dari sekolah

Menyangkut sekolah yakni minimnya sarana dan prasarana yang ada hal-hal yang dilakukan adalah memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada guna tercapainya hasil pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 2 Wonosari dimulai pada tanggal 10 Agustus–12 September 2015. Sebelum melaksanakan praktik mengajar mahasiswa melakukan persiapan-persiapan agar nantinya siap untuk melaksanakan praktik mengajar yang meliputi pengajaran mikro, pembekalan PPL, dan observasi pembelajaran di kelas.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dituntut untuk dapat melaksanakan kompetensi-kompetensi profesional sebagai seorang pendidik. PPL juga merupakan wadah dan sarana bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang telah didapat selama masih di bangku perkuliahan yang kemudian ditularkan pada siswa yang ada di lokasi PPL serta sebagai sarana menguji kemampuan mengajar yang dimiliki praktikan sebelum terjun langsung dalam bidang yang sesungguhnya. Pada kesempatan ini juga mahasiswa mengalami permasalahan-permasalahan yang nantinya dijadikan sebagai pengalaman yang akan digunakan pada masa yang akan datang dan diharapkan setelah melaksanakan kegiatan PPL ini mahasiswa akan siap sebagai calon pendidik dan menjadi guru yang berkualitas dan berpengalaman dalam menghadapi era persaingan bebas dalam menyiapkan SDM yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL

- a. Dalam persiapan administrasi mengajar mahasiswa PPL perlu menyiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran jauh-jauh hari sebelum

kegiatan PPL dilaksanakan sehingga pada saat pelaksanaan praktik pengajar mahasiswa sudah siap baik dari sisi metode, bahan ajar, media, maupun administrasi guru yang wajib dikumpulkan.

- b. Dalam pelaksanaan PPL selalu melakukan konsultasi baik dengan guru pembimbing maupun dengan DPL sebelum maupun setelah melakukan praktik mengajar agar diketahui kelebihan, kekurangan, maupun permasalahan-permasalahan sehingga dapat diantisipasi dengan perbaikan demi hasil yang diinginkan.
- c. Mahasiswa selalu menjaga sikap dan perilaku sebagai calon guru selama berada di kelas, di luar kelas maupun di lingkungan sekolah dan di masyarakat sekitarnya, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan serta dapat menjaga nama baik almamater UNY.
- d. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan seefektif dan seefisien mungkin agar hasil yang ingin dicapai yakni mendapat pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab dapat tercapai.
- e. Berusahalah menyesuaikan diri dengan cepat dengan peraturan dan adat yang berlaku di lokasi PPL, agar kenyamanan baik dari mahasiswa maupun warga sekolah dapat terwujud.

2. Bagi Pihak Universitas

- a. Pihak universitas perlu meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat kegiatan PPL, agar terjalin kerjasama yang baik guna terjalinnya koordinasi serta kerjasama dalam mendukung kegiatan PPL baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Dalam persiapan mahasiswa yang akan melakukan PPL perlu ditingkatkan lagi agar pelaksanaan PPL mahasiswa memiliki persiapan yang lebih baik dan matang.

- c. Pihak universitas perlu melakukan monitoring lebih insentif untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa, mengetahui kekurangan-kekurangan serta permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL.

3. Bagi Pihak SMK N 2 Wonosari

- a. Pihak sekolah perlu melakukan monitoring lebih intensif pada kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru pembimbing sekolah guna mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa, mengetahui kekurangan-kekurangan serta permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL.
- b. Pihak sekolah lebih terbuka terhadap masukan-masukan yang dikemukakan mahasiswa PPL mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kelancaran dan keberhasilan kegiatan PPL.
- c. Pembenahan dan penambahan sarana dan prasarana sekolah perlu ditingkatkan lagi demi terwujudnya proses belajar mengajar yang lebih kondusif, efisien, dan efektif sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP. 2015. *Penduan mengajar mikro 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- LPPMP. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN